

ANALISIS LIKUIDITAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. BOSOWA BERLIAN MOTOR MAKASSAR

Nurchahaya¹, Nurman², Muhammad Ichwan Musa³, Romansyah Sahabuddin⁴,
Uhud Darmawan Natsir⁵
^{1,2,3,4,5} Universitas Negeri Makassar
nurchayahayayya@gmail.com¹, nurman_divia@yahoo.co.id²,
uhud.darmawan@unm.ac.id³, krtenreng@yahoo.com⁴

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana analisis likuiditas dalam menilai kinerja keuangan pada PT. Bosowa Berlian Motor Makassar. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Data yang diteliti berupa laporan keuangan PT. Bosowa Berlian Motor Makassar. Standar yang digunakan adalah standar industri rasio likuiditas. Dari hasil perhitungan rata-rata rasio likuiditas kondisi kinerja keuangan kurang baik. Hal ini dapat dilihat berdasarkan perhitungan current ratio kondisi perusahaan cukup, disebabkan karena aktiva lancar dan utang lancar menurun sebesar 13,48% dari tahun 2019 - 2020 dan meningkat sebesar 75,14% karena aktiva lancar lebih tinggi dari utang lancar. Berdasarkan perhitungan quick ratio kondisi kinerja keuangan sangat baik, disebabkan karena persediaan menurun hanya sebesar 2,3% dan meningkat sebesar 37,1% disebabkan Total aset lancar dan kewajiban jangka pendek pada tahun 2020-2021. sementara cash ratio dalam kondisi sangat baik disebabkan karena naiknya jumlah kas dan bank sebesar 51,9% dari tahun 2020-2021.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Likuiditas

Abstract . This research aims to find out how liquidity analysis is used to assess financial performance at PT. Bosowa Berlian Motor Makassar. The research method used is a descriptive qualitative approach. The data studied is in the form of PT's financial reports. Bosowa Berlian Motor Makassar. The standard used is the industry standard liquidity ratio. From the results of calculating the average liquidity ratio, the financial performance condition is not good. This can be seen based on the current ratio calculation, the company's condition is adequate, because current assets and current liabilities decreased by 13.48% from 2019 - 2020 and increased by 75.14% because current assets were higher than current liabilities. Based on quick ratio calculations, financial performance conditions are very good, because inventories decreased by only 2.3% and increased by 37.1% due to total current assets and short-term liabilities in 2020-2021. while the cash ratio is in very good condition due to the increase in the amount of cash and banks by 51.9% from 2020-2021.

Keywords : Financial Performance, Liquidity

I. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi di era globalisasi sekarang yang cukup pesat menuntut perusahaan untuk bekerja lebih efektif dan efisien dalam pengelolaannya. Perusahaan harus memiliki strategi untuk mencapai tujuan perusahaan dan agar tetap bertahan ditengah persaingan usaha yang begitu ketat. Pada dasarnya analisa rasio adalah menghitung rasio-rasio tertentu berdasarkan suatu laporan keuangan dan selanjutnya melakukan interpretasi atas hasil rasio tersebut (Masyitah 2018). Kinerja keuangan merupakan penilaian terhadap efisiensi dan produktivitas perusahaan yang dilakukan secara berkala atas laporan manajemen dan laporan keuangan. Laba atau keuntungan, mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk memperoleh pendanaan utang dan ekuitas. Sedangkan Rasio likuiditas adalah salah satu rasio keuangan yang digunakan dengan

tujuan untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam membayar utang atau kewajiban yang pendeknya secara tepat waktu dan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membiayai aktivitas operasi Perusahaan dan merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia.

Tabel 1. Laba Usaha PT. Bosowa Berlian Motor Makassar Periode 2019-2021

| Tahun | Laba Usaha (Rp) |
|-------|-----------------|
| 2019 | 20.797.000.000 |
| 2020 | 17.676.000.000 |
| 2021 | 49.758.000.000 |

Sumber : Laporan Keuangan PT. Bosowa Berlian Motor Makassar 2019-2021

Berdasarkan Tabel dibawah laba usaha mengalami peningkatan pada tahun 2019. Laba terendah adalah pada tahun 2020 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Meskipun perusahaan dalam kondisi laba tetapi penurunan laba secara terus menerus akan berpengaruh terhadap aktivitas operasional perusahaan.

Tabel 2. Aset Lancar PT. Bosowa Berlian Motor Makassar Periode 2019-2021

| Tahun | Aset Lancar (Rp) | Kas (Rp) | Persediaan (Rp) |
|-------|------------------|----------------|-----------------|
| 2019 | 531.115.000.000 | 17.000.000.000 | 250.725.000.000 |
| 2020 | 433.815.000.000 | 18.580.000.000 | 180.830.000.000 |
| 2021 | 679.357.000.000 | 37.134.000.000 | 310.121.000.000 |

Sumber : Laporan Keuangan PT. Bosowa Berlian Motor Makassar 2019-2021

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat bahwa aset lancar mengalami peningkatan dari tahun 2019 dan 2021 sementara tahun 2020 mengalami penurunan. Aset lancar mengalami penurunan disebabkan oleh kas dan bank juga menurun dibandingkan dua tahun sebelumnya

Tabel 3. Kewajiban Jangka Pendek PT. Bosowa Berlian Motor Makassar Periode 2019-2021

| Tahun | Kewajiban Jangka Pendek (Rp) | Utang Bank (Rp) | Kewajiban Imbalan Kerja (Rp) |
|-------|------------------------------|-----------------|------------------------------|
| 2019 | 502.804.000.000 | 167.490.000.000 | 21.245.000.000 |
| 2020 | 470.769.000.000 | 161.160.000.000 | 22.049.000.000 |
| 2021 | 406.075.000.000 | 151.458.000.000 | 24.320.000.000 |

Sumber : Laporan Keuangan PT. Bosowa Berlian Motor Makassar 2019-2021

Kewajiban jangka pendek mengalami peningkatan dari tahun 2019. Utang bank mengalami kenaikan pada tahun 2019. Namun, pada tahun 2020 utang bank turun periode 2021. Kewajiban imbalan kerja setiap tahun mengalami kenaikan dan tahun 2021 adalah kenaikan tertinggi, namun di tahun yang sama jumlah kewajiban jangka pendek menurun.

I. METODE PENELITIAN

Metode penelitian Menurut Creswell (2009) Metode penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti

hubungan antar variabel. Variabel-variabel biasanya diukur dengan instrumen penelitian sebagai data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik dan adapun desain penelitian. Desain penelitian yaitu strategi yang dipilih oleh peneliti untuk mengintegrasikan secara menyeluruh komponen riset dengan cara logis dan sistematis untuk membahas dan menganalisis apa yang menjadi fokus dalam penelitian (Sugiyono, 2018:12).

Menurut Sugiyono (2016:148), "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Populasi dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan Pada PT. Bosowa Berlian Motor Makassar. Dan teknik pengambilan sampel yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah Penelitian lapangan (*Field Researld Method*). Dalam melakukan riset lapangan, penulis mengambil data-data langsung dari sumber data. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang berupa data neraca dan laporan laba rugi pada Kinerja Keuangan pada PT. Bosowa Berlian Motor Makassar. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif yaitu suatu kegiatan untuk menyusun, mengklasifikasi, menafsirkan serta menginterpretasikan atau menyimpulkan data sehingga memberikan suatu gambaran tentang masalah yang dihadapi atau diteiti. Langkah-langkah yang dilakukaln penulis adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian pada kinerja keuangan pada PT. Bosowa Berlian Motor Makassar.
2. Menghitung data dengan menggunakan rasio likuiditas yaitu, rasio lancar dan rasio cepat untuk melihat perbandingan kedua rasio.

Tabel 4. Standar Rasio Industri Likuiditas

| <i>Current ratio</i> | | <i>Quick ratio</i> | | <i>Cash ratio</i> | |
|----------------------|---------------|--------------------|---------------|-------------------|---------------|
| % | Kriteria | % | Kriteria | % | Kriteria |
| 200 | Sangat baik | 150 | Sangat baik | 50 | Sangat baik |
| 150 | Baik | 100 | Baik | 30 | Baik |
| 100 | Cukup | 50 | Cukup | 25 | Cukup |
| 50 | Kurang | 25 | Kurang | 10 | Kurang |
| >50 | Sangat kurang | >25 | Sangat kurang | >10 | Sangat kurang |

Sumber: Kasmir (2008:143)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian pada laporan keuangan dalam neraca dan laporan laba rugi pada PT. Bosowa Berlian Motor Makassar selama 3 tahun yaitu periode 2019 sampai dengan 2021 yang digunakan untuk mengukur kewajiban jangka pendek atas total aset lancar yang dimiliki perusahaan. Dalam mengukur kewajiban jangka pendek, maka peneliti menggunakan rasio keuangan yaitu rasio likuiditas antara lain *current ratio* (rasio lancar), *quick ratio* (rasio cepat), dan *cash ratio* (rasio kas):

1. Rasio lancar (*current ratio*)

Rasio yang digunakan untuk membandingkan antara aset yang dimiliki perusahaan dengan kewajiban jangka pendek.

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 5. Perhitungan *Current Ratio*

| Tahun | Aktiva Lancar(Rp) | Utang Lancar (Rp) | <i>Current Ratio</i> % |
|-------|-------------------|-------------------|---------------------------|
| 2019 | 531.115.000.000 | 502.804.000.000 | 105,63 |
| 2020 | 433.815.000.000 | 470.769.000.000 | 92,15 |
| 2021 | 679.357.000.000 | 406.075.000.000 | 167,29 |

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bosowa Berlian Motor Makassar 2019 – 2021

Berdasarkan pada tahun 2019 ke tahun 2020 rasio lancar mengalami penurunan sebesar 13,48% selisih dari (105,63% - 92,15%). Kemudian pada tahun 2020 ke tahun 2021 rasio lancar mengalami peningkatan sebesar 75,14% selisih dari 92,15% - 167,29%. Nilai tersebut masih dibawah standar current ratio yaitu 200%. Dan pada tahun 2019 ke 2020 menurun sebesar 13,48% disebabkan karena aktiva lancar dan utang lancar menurun pada tahun 2020. Sedangkan pada tahun 2020 ke 2021 meningkat sebesar 75,14% disebabkan karena aktivalancar lebih tinggi di banding utang lancar.

2. Rasio cepat (*Quick ratio*)

Rasio yang digunakan untuk membandingkan antara aset lancar dikurangi dengan persediaan yang dimiliki perusahaan dengan jumlah kewajiban lancar.

$$\text{Quick Ratio (QR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 6. Perhitungan *Quick Ratio*

| Tahun | Aktiva Lancar (Rp) | Persediaan (Rp) | Utang Lancar (Rp) | <i>Quick Ratio</i> % |
|-------|-----------------------|--------------------|----------------------|-------------------------|
| 2019 | 531.115.000.000 | 250.725.000.000 | 502.804.000.000 | 55,76 |
| 2020 | 433.815.000.000 | 180.830.000.000 | 470.769.000.000 | 53,73 |
| 2021 | 679.357.000.000 | 310.121.000.000 | 406.075.000.000 | 90,92 |

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bosowa Berlian Motor Makassar 2019 – 2021

Pada tahun 2019 ke 2020 menurun sebesar 2,3% disebabkan karena persediaan tahun 2019 dan 2020 menurun. Sedangkan tahun 2020 ke 2021 meningkat sebesar 37,1% disebabkan karena aktiva lancar padal tahun 2021 meningkat.

3. Rasio Kas (*Cash ratio*)

Rasio kas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan seluruh aset lancar yang dimilikinya.

$$\text{Cash Ratio (CR)} = \frac{\text{Kas}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 7. Perhitungan Cash Ratio

| Tahun | Kas (Rp) | Utang Lancar (Rp) | Cash Ratio % |
|-------|----------------|-------------------|--------------|
| 2019 | 17.000.000.000 | 502.804.000.000 | 33,81 |
| 2020 | 18.580.000.000 | 470.769.000.000 | 39,46 |
| 2021 | 37.134.000.000 | 406.075.000.000 | 91,44 |

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bosowa Berlian Motor Makassar 2019 – 2021

Pada tahun 2020 sampai tahun 2021 rasio kas mengalami kenaikan sebesar 51,9% angka tersebut diperoleh dari hasil pengurangan (39,46% - 91,44%). Kenaikan yang terjadi cukup rendah, namun angka tersebut masih berada di bawah standar industri rasio kas. Hal ini menunjukkan bahwa belum sepenuhnya tingkat ketersediaan kas mampu untuk membayar semua tagihan jangka pendek perusahaan. Dan pada tahun 2019 ke 2020 rasio cash menurun sebesar 5,65% di sebabkan karena kurangnya kas pada tahun 2019 dan utang lancar pada tahun 2019 meningkat. Sedangkan tahun 2020 ke 2021 meningkat sebesar 51,9% disebabkan karena kas pada 2021 meningkat

Pembahasan

Menurut Prastowo yang dikutip oleh Prayitno (2010:9) “menyebutkan unsur dari kinerja keuangan perusahaan adalah unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran kinerja perusahaan yang disajikan pada laporan laba rugi, penghasilan bersih seringkali digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagian dasar bagi ukuran lainnya”. Pencapaian laba yang maksimum merupakan sebuah tujuan perusahaan yang berorientasi pada profit (Fajrin 2016).

Manfaat penilaian kinerja keuangan (Prayitno, 2016) adalah untuk mengelola operasional organisasi yang efektif dan efisien, membantu dalam pengambilan keputusan tentang karyawan, mengidentifikasi perlunya pelatihan dan pengembangan karyawan, menyediakan kriteria promosi dan evaluasi program pelatihan karyawan, serta menyediakan umpan balik untuk karyawan tentang penilaian kinerja karyawan. Cara untuk mengetahui baik buruknya kinerja keuangan dalam suatu perusahaan dapat diketahui dengan cara menganalisis hubungan dari berbagai pos dalam suatu laporan keuangan sehingga dapat digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi agar manajemen dari pihak koperasi dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik sesuai dengan tujuan koperasi pada umumnya, Semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, maka semakin tinggi rasio yang dihasilkan. Adapun kinerja keuangan PT. Bosowa Berlian Motor Makassar sesuai dengan data hasil penelitian selama 3 tahun berdasarkan current ratio menunjukkan angka di bawah 200%.

Rasio Lancar (*current ratio*) pada tahun 2019 sampai tahun 2020 sebesar 13,48% hal ini di sebabkan total aset lancar dan kewajiban jangka pendek menurun dan pembayaran utang lancar. Pada tahun 2020 sampai tahun 2021 sebesar 75,14%. Nilai sebesar 75,14% bukan sesuatu yang bernilai material namun cukup mempengaruhi current ratio untuk tahun selanjutnya. Pembayaran kewajiban lancar yang harus dikeluarkan cukup besar terletak pada pembayaran utang pajak, utang bank jangka pendek, utang usalhal, kewajiban imbalan kerja dan utang lain-lain.

Rasio cepat (*quick raltio*) pada tahun 2019 sampai 2020 sebesar 2,3%. Total aset lancar dan kewajiban jangka pendek menurun. Hal ini disebabkan aset lancar perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2020. Pada tahun 2020 sampai 2021 sebesar 37,1% Total aset lancar dan kewajiban jangka pendek meningkat begitu juga dengan persediaan yang mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Rasio kas atau (*cash ratio*) pada tahun 2020-2021 rasio kas mengalami kenaikan sebesar 51,9%. Kenaikan rasio tersebut disebabkan oleh naiknya jumlah kas dan bank.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Kinerja keuangan PT. Bosowa Berlian Motor Makassar berdasarkan current ratio dinyatakan “Baik”, hal ini berdasarkan hasil perhitungan current ratio selama 3 tahun berada di bawah angka 200% yaitu sebesar 121,69%. Menurut standar industri current ratio yang paling baik adalah 200%.
2. Kinerja keuangan PT. Bosowa Berlian Motor Makassar berdasarkan quick ratio dinyatakan “Baik”, hal ini berdasarkan hasil perhitungan quick ratio selama 3 tahun hampir mendekati angka 150% yaitu sebesar 66,80%. Menurut standar industri quick ratio yang paling baik adalah minimal 150%.
3. Kinerja keuangan PT. Bosowa Berlian Motor Makassar berdasarkan cash ratio dinyatakan “Sangat baik”, hal ini berdasarkan hasil perhitungan cash ratio selama 3 tahun berada di bawah angka 50% yaitu sebesar 54,90%. Menurut standar industri angka yang paling baik adalah 50%

Saran

1. Sebaliknya perusahaan meningkatkan nilai current ratio dengan meningkatkan aset lancar dan menurunkan kewajiban jangka pendek seperti mengurangi jumlah kewajiban imbalan kerja.
2. Sebaliknya perusahaan mengurangi jumlah utang seperti utang bank dengan meningkatkan penyediaan dana oleh pemegang saham.
3. Sebaliknya perusahaan meningkatkan jumlah kas dan bank agar cash ratio meningkat.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Azhar Cholil. 2021. Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan perusahaan Pt Berlina Tbk Tahun 2014-2019.
- Ariyati Indah. 2020. Analisis Likuiditas Laporan Keuangan Perusahaan Dagang Dalam Zahir Accounting Versi 5.1
- Astui Puji Erni. 2019. Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur.
- Dewi Safitri. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan .
- Emi Masyitah. 2018. Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas.

- Fajrin Hidayatul. 2016. Analisa Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.
- Gula Eldyn Vleria. 2023. Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi (Studi Kasus Pada KSP Kopdit Pintu Air Tahun 2019-2021).
- Halim Ismail. 2021. ANALISIS LAPORAN KEUANGAN.
- Jhon Soeprihanto, Penilaian Kinerja Pengembangan Karyawan, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2009).
- Kasmir. 2010. Pengantar Manajemen Keuangan, (Jakarta: Kencana, 2010),h. 66- 67.
- Khalifah. 2023. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara PT.XL Axiata Tbk dan PT Indosat Tbk Dengan Current Ratio, Return on Equity, dan Debt To Equity Ratio Periode 2017-2021.
- Litamahuputty Vonny J. 2021. ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI BERDASARKAN RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS.
- Masnuripa Harahap. 2018. Analisis rasio likuiditas sebagai alat penilaian Untuk mengukur kinerja keuangan pada Pt prodia widya husada tbk.
- Oktariansyah. 2020. Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Goldman Costco Tbk Periode 2014-2018.
- Putra Adi. 2016. Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.
- Putri Hidayatul Fajrin. 2016. Analisis profitabilitas dan likuiditas terhadap kinerja keuangan pt. Indofood sukses makmur, tbk.
- Pratiwi, PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN ANALISIS RASIO KEUANGAN DAN METODE ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) (Studi pada PT. Berlina,Tbk dan Anak Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012).
- Rahmah. 2016. Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen Yang Terdaftar Di BEI (Studi Kasus PT. Indocement Tungal Prakarsa TBK).
- Ratnasari Linda. 2016. Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif di BEI.
- Selvia Nuriasari. 2018. Analisa Rasio Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Mustika Ratu, Tbk (Tahun 2010-2016).
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Manajemen. Bandung: Alfabeta

Sihombing Paulus. 2021. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19

Sukanti Ketut. 2021. ANALISIS LIKUIDITAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN KOPERASI SARINING NUSA DUA BALI.